

## Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas

Rahmah Sari Lubis<sup>1</sup>, Fauzi Arif Lubis<sup>2</sup>, Nurul Inayah<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: [rahmahsarlubis308@gmail.com](mailto:rahmahsarlubis308@gmail.com)

**Abstract.** Profit growth is the difference between the profits obtained by the company this year and those obtained in the previous quarter or year, whether there was an increase in profits or even vice versa. This increase in profit growth is something that all companies want to achieve. By increasing profits in a company, profits can also increase the value of the company, because profits are very important for the continuity of company operations. Financial reports are one method for measuring the increase in insurance company profits. The aim of this research is to find out how premium income, claims expenses and underwriting results influence PT Asuransi Sinar Mas's ability to increase profits. This research is quantitative in nature and uses a saturated sampling strategy to collect secondary data from financial reports on the Sinar Mas Insurance website. According to the findings from the analysis that has been carried out, premium income and underwriting results seem to show an influence on each variable on profit growth. Meanwhile, claims expenses showed absolutely no impact on profit growth. From the F test table, profit growth is simultaneously influenced by premium income, claims expenses and underwriting results.

**Keywords:** Premium Income, Claim Expenses, Underwriting Results

**Abstrak.** Pertumbuhan laba adalah perbedaan keuntungan yang didapatkan perusahaan tahun ini dengan yang didapatkan pada kuartal ataupun tahun sebelumnya, apakah terjadi kenaikan pada keuntungan atau bahkan sebaliknya. Peningkatan pertumbuhan laba ini sesuatu yang ingin dicapai oleh semua perusahaan. Dengan meningkatnya laba di perusahaan, maka laba juga bisa meningkatkan nilai perusahaan tersebut, sebab laba sangat penting untuk kelangsungan operasi perusahaan. Laporan keuangan ialah salah satu metode untuk mengukur peningkatan laba perusahaan asuransi. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting* dalam mempengaruhi kemampuan PT Asuransi Sinar Mas dalam meningkatkan laba. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan memakai strategi sampling jenuh untuk mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan pada website Asuransi Sinar Mas. Menurut temuan dari analisis yang telah dilakukan, pendapatan premi dan hasil *underwriting* tampaknya menunjukkan pengaruhnya di tiap-tiap variabel pada pertumbuhan laba. Sedangkan beban klaim sama sekali tidak memperlihatkan pengaruhnya pada pertumbuhan laba. Dari tabel uji F, pertumbuhan laba secara bersamaan dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting*.

**Kata Kunci:** Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil *Underwriting*

### LATAR BELAKANG

Mustahil untuk manusia dapat mengisolasi diri dari berbagai kejadian tidak terduga yang menimpa mereka. Kejadian tidak terduga ini meliputi hal-hal seperti kematian, kecelakaan, penyakit, dan hilangnya kekayaan yang sudah dia kumpulkan untuk membuat hidupnya lebih memuaskan. Dengan itu, memiliki asuransi bisa melindungi seseorang dari kejadian yang tidak terduga.

Menurut Moh. Mufid (2021:171), asuransi adalah bagian dari lembaga keuangan yang aktif pada industri pertanggung. Institusi modern ini ialah penemuan Barat yang muncul kira-kira bersamaan dengan pencerahan. Di era modern, lembaga keuangan seperti bank dan perusahaan asuransi sudah muncul sebagai mesin utama pembangunan ekonomi dan masih

Received Agustus 30, 2023; Revised September 2, 2023; Accepted Oktober 20, 2023

\* Rahmah Sari Lubis, [rahmahsarlubis308@gmail.com](mailto:rahmahsarlubis308@gmail.com)

demikian. Asuransi modern pada dasarnya didorong oleh keinginan untuk menciptakan sistem kapitalis yang tujuan satu-satunya ialah mengumpulkan uang untuk kebutuhan orang ataupun organisasi tertentu.

Banyaknya jumlah perusahaan asuransi merupakan bukti bahwa asuransi sudah berkembang pesat, dimana masyarakat umum dan para pengusaha hingga saat ini juga sudah merasakan manfaat dari pentingnya asuransi. Tujuan utama dari asuransi ini ialah untuk melindungi peserta dari kejadian tak terduga yang mungkin saja berbahaya.

Ada banyak jenis bisnis yang ada di Indonesia, namun industri asuransi ialah yang paling mahir dalam mengelola risiko. Ketidakkhawatiran masyarakat umum akan jasa yang diberikan oleh asuransi yang membuat perusahaan asuransi ini sejak lama sudah ada dalam sektor perekonomian. Seiring dengan pemberlakuan UU Republik Indonesia No 2 Tahun 1992 yang mengatur terkait usaha perasuransian, dimana keberadaan undang-undang ini semakin menegaskan bahwa usaha perasuransian punya peranan yang sangat penting sebagai lembaga keuangan bukan bank.

Agar perusahaan asuransi berhasil beroperasi berdasarkan pada kebijakan yang ditentukan manajemen dengan tujuan mengelola sumber daya keuangan dalam perusahaan yang efektif juga efisien, kinerja keuangan yang baik ialah suatu keharusan. Keuangan perusahaan yang baik ialah indikasi bahwa perusahaan berjalan dengan baik dari perspektif kinerja keuangan. Indikasi bahwa keuangan perusahaan dalam kondisi baik ialah konsistensi realisasi keuntungan bulan demi bulan, serta fakta bahwa jumlah uang yang dikeluarkan tidak melebihi jumlah pemasukan yang didapat perusahaan.

Setiap penyedia asuransi harus punya tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan keuntungan. Mendirikan perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan ialah tujuan di balik melaksanakannya. Jumlah keuntungan yang dihasilkan jadi perhatian bagi kelangsungan bisnis, investor ataupun investor jangka panjang, pemerintah dan masyarakat umum semua secara signifikan dipengaruhi oleh naik turunnya pendapatan perusahaan (Amrin, 2009:180).

Jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pastinya tak sama, sebab fakta bahwa masing-masing perusahaan menangani masalah keuangannya dengan cara yang berbeda. Padahal baik perusahaan asuransi ataupun pemegang polis punya tanggung jawab yang harus dipenuhi antara lain beban klaim, beban operasional atau sebagainya. Namun untuk mengelola bisnis, mereka secara efektif dan efisien mengembangkan strategi unik mereka sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan di dalam perusahaan.

Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan asuransi yang bisa dipengaruhi dari beberapa faktor antara lain pendapatan premi, beban klaim, serta hasil *underwriting*, maka penelitian ini mengkaji data keuangan. Kajian ini penting sebab tingkat pertumbuhan laba yang kuat menjelaskan bahwa suatu bisnis mampu memaksimalkan laba, dan juga bisa membantu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Asuransi Sinar Mas.

Pendapatan premi ialah jumlah dana yang didapatkan penanggung ataupun perusahaan asuransi dari peserta sebagai upah atas penyediaan layanan perlindungan berdasarkan pada persetujuan dua pihak yang terdapat pada kontrak awal. Pendapatan premi yang dikumpulkan oleh korporasi mewakili pendapatan masa depan perusahaan dan kewajiban masa depan (Mufidah, 2021:187).

Muhammad Syakir Sula (2004:259) memberikan pendapat terkait klaim ialah suatu permohonan yang dilaksanakan oleh seorang peserta untuk mendapatkan pertanggungjawaban atas kerugian yang timbul sesuai dengan syarat-syarat perjanjian yang sudah disepakati. Posisi klaim di perusahaan asuransi sebagai beban, dan klaim memberikan tekanan pada bisnis asuransi sebab tidak mungkin bisa memprediksi kapan klaim akan diajukan, dengan begitu penyedia asuransi berkewajiban untuk siap apabila terjadi klaim. Besarnya klaim berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan laba, apabila jika klaim mengalami peningkatan, maka pendapatan yang dikumpulkan oleh perusahaan asuransi berkurang secara proporsional dan menghasilkan tingkat pertumbuhan laba yang lebih lambat secara keseluruhan.

Tujuan dari aktivitas yang dikenal sebagai hasil *underwriting* ialah untuk memaksimalkan keuntungan dengan secara sukarela menerima tingkat risiko tertentu dengan imbalan kemungkinan keuntungan finansial di masa depan. Sebab hasil *underwriting* dihitung dengan mengurangi pendapatan *underwriting* dengan beban *underwriting*, maka makin tinggi hasil *underwriting* yang didapatkan suatu perusahaan, maka makin tinggi peningkatan pertumbuhan laba bagi perusahaan asuransi (Wulandari dkk, 2019:82).

**Tabel 1. Laporan Keuangan Tahunan Asuransi Sinar Mas Periode 2015-2021**

Tahun	Pertumbuhan Laba (Y)	Pendapatan Premi (X1)	Beban Klaim (X2)	Hasil <i>Underwriting</i> (X3)
2015	468.204	1.862.588	0,63597	783.073
2016	482.817	2.009.100	0,62569	846.109
2017	524.217	2.017.675	0,59570	822.560
2018	528.619	3.185.608	0,69238	955.445
2019	708.109	6.272.542	0,80024	1.256.559
2020	821.050	7.410.904	0,83757	1.225.606

2021	140.242	3.314.645	0,34345	491.052
------	---------	-----------	---------	---------

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Asuransi Sinar Mas

Berlandaskan laporan keuangan PT Asuransi Sinar Mas diatas, pertumbuhan laba di tahun 2021 terlihat menurun hingga 83% dari 821.050 turun menjadi 140.242. Meskipun demikian, pada tahun 2015 hingga 2020, pertumbuhan laba Asuransi Sinar Mas terus meningkat setiap tahunnya.

Bisa dilihat dari laporan keuangan sebelumnya, pendapatan premi tahun 2021 terlihat turun sebesar 55%, yang juga berpengaruh pada pertumbuhan laba Asuransi Sinar Mas yang juga turun. Akan tetapi pada tahun 2015 sampai dengan 2020 pendapatan premi terus mengalami kenaikan, seperti pada tahun 2020 pendapatan premi yang paling tinggi yakni sebesar 7.410.904.

Dari laporan keuangan Asuransi Sinar Mas bisa dilihat bahwa beban klaim cenderung tidak stabil. Seperti pada tahun 2015 - 2017 beban klaim selalu terjadi penurunan setiap tahunnya, lalu di tahun 2018 dan 2019 beban klaim naik 15%. Kemudian di tahun 2021 beban klaim turun kembali 59% dari tahun 2020 sebesar 0,83757 lalu menurun jadi 0,34345.

Dari laporan keuangan Asuransi Sinar Mas, hasil *underwriting* pada tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan. Seperti di tahun 2020 hasil *underwriting* menurun 25% serta begitu juga di tahun 2021 terjadi penurunan 60%. Akan tetapi, pada tahun-tahun sebelumnya, hasil *underwriting* selalu mengalami peningkatan. Bisa dilihat pada laporan itu bahwa hasil *underwriting* tertinggi di tahun 2019 sebesar 1.256.559 dan hasil *underwriting* terendah di tahun 2021 sebesar 491.052.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilaksanakan mengingat laba adalah komponen penting dari sebuah perusahaan asuransi khususnya PT Asuransi Sinar Mas, dan besar laba yang diperoleh bisa jadi cerminan yang akurat dari keberhasilan perusahaan, hingga memungkinkan untuk lebih bersaing dengan para pesaingnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan premi, beban klaim dan hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas.

## KAJIAN TEORITIS

### Asuransi

Menurut Andri Soemitra (2019:209), asuransi ialah suatu kontrak di mana penanggung berjanji kepada tertanggung dengan imbalan suatu premi guna menutup kerugian, kerusakan, ataupun kehilangan pendapatan yang diantisipasi yang mungkin ditahan sebagai akibat dari insiden terkait yang tidak diantisipasi. Lembaga keuangan modern yang dikenal sebagai

asuransi bertanggung jawab untuk memitigasi setiap potensi bahaya yang mungkin dihadapi di masa depan.

Tertanggung dan penanggung ialah pihak-pihak dalam kontrak asuransi, yakni perjanjian untuk memberi perlindungan risiko bagi tertanggung. Tertanggung diberikan jaminan bahwa penanggung akan memberi ganti rugi atas kerugian sebagai akibat dari risiko yang dipertanggung. Sementara itu, tertanggung bertanggung jawab untuk melaksanakan pembayaran premi secara berkala kepada penanggung (Lubis, 2020:69).

Definisi asuransi ataupun pertanggung dari UU No 2 Tahun 1992 terkait Usaha Perasuransian yakni:

*Suatu pengaturan antara dua pihak ataupun lebih dimana penanggung berjanji kepada tertanggung dengan mendapat premi asuransi untuk menutup setiap kerugian, kerusakan, kehilangan keuntungan yang diantisipasi, ataupun tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin dialami oleh tertanggung sebagai akibat dari kejadian yang tidak bisa diprediksi atau memberikan ganti rugi atas kematian ataupun kehidupan orang yang diasuransikan (Soemitra, 2009:250).*

### **Pertumbuhan Laba**

Istilah pertumbuhan laba menggambarkan naik turunnya pendapatan perusahaan dari satu periode ataupun tahun ke tahun berikutnya adalah tujuan dari setiap bisnis untuk melihat peningkatan jumlah keuntungan yang diterimanya setiap tahun. Angka peningkatan laba ini sangat signifikan bagi pelaku bisnis, analis keuangan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (Estininghadi, 2018:83).

Menurut pernyataan yang diberikan oleh Simorangkir, pertumbuhan laba diartikan sebagai pergeseran persentase kenaikan laba yang dibutuhkan perusahaan. Naiknya laba perusahaan berkorelasi langsung dengan naiknya nilai perusahaan. Hal itu disebabkan fakta bahwa tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi di suatu perusahaan dikaitkan dengan peningkatan tingkat dividen yang diberikan kepada pemegang saham oleh perusahaan (Agustiranda dkk, 2019:2).

### **Pendapatan Premi**

Muhammad Syakir Sula (2004:311) mengatakan bahwa pendapatan premi ialah jumlah yang biasanya diperkirakan selama satu tahun pendapatan dana premi dari penjualan polis asuransi. Pendapatan premi ialah nama lain dari pendapatan dana premi. Variabel utama yang bisa mempengaruhi laba asuransi dan hasil *underwriting* ialah pendapatan premi.

Jumlah dana yang diberikan tertanggung ke penanggung sebagai upah atas jasa perlindungan kerusakan dan kerugian yang diberikan kepada tertanggung selaras dengan

ketentuan perjanjian pertanggungan dikenal sebagai pendapatan premi. Agar perusahaan bisa menyelesaikan klaim apabila diperlukan di kemudian hari, perusahaan wajib memelihara cadangan premi yang terdiri dari sebagian premi. Pendapatan premi yang tercermin dalam laporan laba rugi akan memberi kontribusi terhadap pertumbuhan laba yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi (Pahlevi & Lisandri, 2022:16).

### **Beban Klaim**

Saputro menjelaskan bahwa beban klaim ialah kompensasi yang harus diberikan penanggung kepada tertanggung sebab akibat dari kerugian itu. Biaya yang terkait dengan total yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi termasuk klaim yang telah disetujui dinamakan beban klaim (Pangestu, 2022:12).

Klaim ialah jumlah pertanggungan yang dibayarkan kepada peserta untuk menutupi risiko mereka. Manajemen membayar klaim sesuai ketentuan polis yang disepakati bersama serta temuan dari setiap investigasi ataupun penilaian risiko yang sudah dilaksanakan. Sesudah penyelesaian prosedur investigasi klaim, jumlah yang disetujui untuk dibayarkan kepada peserta dicatat sebagai beban dalam jumlah klaim (Hissiyah, 2022:32).

### **Hasil Underwriting**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2017:38), hasil *underwriting* ialah hasil dari perhitungan perusahaan asuransi yang berasal dari pendapatan premi sesudah dikurangi komisi, sesi reasuransi, kenaikan cadangan premi, beban klaim, dan beban *underwriting* lainnya. Hasil *underwriting* akan diuraikan di masing-masing cabang asuransi, sehingga hasil pada laporan laba rugi akan sama dengan hasil *underwriting* secara keseluruhan.

Abbas Salim mengatakan bahwa hasil *underwriting* ialah nilai yang didapatkan melalui selisih antara pendapatan premi dan beban klaim, biaya komisi, dan beban *underwriting* lainnya, setelah semua dihitung hasil yang didapatkan ini lalu dibagikan kepada nasabah dan perusahaan (Rosalie & Budiarmo, 2017:83).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Menurut Nur Ahmadi BI Rahmadi (2016:8), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang sangat mengandalkan statistik, mulai dari pengumpulan data melalui interpretasi data hingga penyajian kesimpulan. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini yakni data laporan keuangan tahunan PT Asuransi Sinar Mas. Teknik sampel yang dipakai pada penelitian ini disebut teknik

sampling jenuh. Laporan keuangan PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021 dipilih secara acak agar dijadikan sampel penelitian ini.

Pendekatan data sekunder dan penelitian kepustakaan dipakai dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini. Website PT Asuransi Sinar Mas yang bisa dibaca di <http://www.sinarmas.co.id> adalah tempat ditemukannya data sekunder ini. Metode kepustakaan diperoleh pada penelitian ini melalui cara mengumpulkan serta memahami buku, artikel, jurnal, juga skripsi sejenis ataupun dari penelitian sebelumnya yang dikaitkan dengan komponen topik yang sedang diteliti. Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu uji hipotesis dan analisis regresi linier berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 2. Hasil Uji t**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.913	1.083		-2.690	.074
Pendapatan Premi	.062	.022	.074	3.323	.038
Beban Klaim	.004	.570	.858	1.473	.237
Hasil <i>Underwriting</i>	.007	.561	.077	3.210	.020

*Sumber: Data Output SPSS*

Dari tabel tersebut, temuan uji t yang dilaksanakan bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen pada variabel dependen, dalam hal itu ialah pertumbuhan laba. Dengan signifikansi  $0,05/2 = 0,025$ , dan derajat kebebasan ( $df = n-k-1 (7-3-1)$ ), diperoleh nilai t tabel sebesar 3,182. Dimungkinkan untuk menarik kesimpulan berikut untuk setiap variabel:

#### 1) Pengujian Pendapatan Premi

Sebab diketahui  $t_{hitung}$  pada pengaruh pendapatan premi terhadap pertumbuhan laba sebesar  $3,323 > t_{tabel} 3,182$  dan nilai Sig.  $0,038 < 0,05$ . Dengan ini bisa ditarik kesimpulan pendapatan premi memiliki pengaruh pada pertumbuhan laba PT Asuransi Sinar Mas. Menurut temuan penelitian ini, hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

#### 2) Pengujian Beban Klaim

Sebab diketahui  $t_{hitung}$  pada pengaruh beban klaim terhadap pertumbuhan laba sebesar  $1,473 < t_{tabel} 3,182$  dan nilai Sig.  $0,237 > 0,05$ . Lalu bisa ditarik kesimpulan beban klaim tidak

berpengaruh pada peningkatan pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas. Dari hasil penyelidikan ini, hipotesis bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

### 3) Pengujian Hasil *Underwriting*

Sebab diketahui  $t_{hitung}$  pada pengaruh hasil *underwriting* terhadap pertumbuhan laba ialah  $3,210 > t_{tabel} 3,182$  dan nilai Sig.  $0,020 < 0,05$ . Kemudian bisa ditarik kesimpulan hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Asuransi Sinar Mas. Menurut temuan investigasi ini, hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3. Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	263.665	3	87.888	24.953	.013 <sup>b</sup>
Residual	10.566	3	3.522		
Total	274.231	6			

*Sumber: Data Output SPSS*

Dari tabel uji F, data itu menjelaskan terkait nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,953 ketika dipakai signifikansi 0,05. Selain itu,  $df_1 = k (3)$  dan  $df_2 = n-k (7-3)$ , yang menghasilkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 6,59. Hal itu bisa dilihat dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan tingkat signifikansinya. Sebab diketahui nilai  $F_{hitung}$  untuk pengaruh pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting* secara simultan terhadap pertumbuhan laba ialah  $24,953 > F_{tabel} 6,59$  dan nilai Sig.  $0,013 < 0,05$ . Dengan ini bisa ditarik kesimpulan pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting* secara simultan berpengaruh pada pertumbuhan laba PT Asuransi Sinar Mas. Menurut temuan investigasi ini, hipotesis bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.661	.623	.59347

*Sumber: Data Output SPSS*

Dari tabel tersebut, jelas terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang disebut juga dengan *adjusted R square* ialah 0,623. Hal itu menjelaskan bahwa pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sebesar 62,3%, sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.913	1.083		-2.690	.074
Pendapatan Premi	.062	.022	.074	3.323	.038
Beban Klaim	.004	.570	.858	1.473	.237
Hasil <i>Underwriting</i>	.007	.561	.077	3.210	.020

*Sumber: Data Output SPSS*

Dari tabel tersebut maka bisa dijelaskan bahwa persamaan regresi linier berganda ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -2,913 + 0,062X_1 + 0,004X_2 + 0,007X_3 + e$$

Arti dari persamaan regresi linier berganda itu ialah:

- Nilai -2,913 dipakai untuk konstanta dalam persamaan yang baru saja disajikan. Hal itu menjelaskan bahwa nilai pertumbuhan laba sebesar -2,913 apabila variabel pendapatan premi, beban klaim, dan hasil *underwriting* semuanya sama dengan nol.
- Koefisien regresi untuk variabel yang mewakili pendapatan premi ialah sebesar 0,062. Hal itu menjelaskan bahwa untuk setiap kenaikan 1% pendapatan premi, akan ada kenaikan sebesar 6,2% pada tingkat pertumbuhan laba, dan sebaliknya.
- Variabel yang mewakili beban klaim punya koefisien regresi sebesar 0,004. Ini menjelaskan bahwa untuk setiap kenaikan 1% dalam beban klaim akan ada kenaikan sebesar 11,4% dalam pertumbuhan laba, dan sebaliknya.
- Koefisien regresi untuk variabel yang mewakili hasil *underwriting* ialah 0,007. Hal itu menjelaskan bahwa kenaikan laba akan dipengaruhi oleh kenaikan hasil *underwriting* sebesar 0,7% untuk setiap kenaikan 1% hasil *underwriting*, begitu pula sebaliknya.

### **Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas**

Hasil analisis data dengan uji t menjelaskan hubungan pendapatan premi dengan peningkatan laba PT Asuransi Sinar Mas. Hal itu dijelaskan dengan nilai t hitung > t tabel (3,323 > 3,182) yang punya nilai signifikan 0,038 < 0,05. Hal itu menjelaskan bahwa pendapatan premi memberi keuntungan dari peningkatan terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Angela Fitra dan Yuni Sukandani berjudul “*Pengaruh Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Keuntungan Pada Perusahaan Asuransi*”. Penelitian itu menemukan bahwa  $t$  hitung pendapatan premi ialah 2,740 dengan signifikansi 0,011, ( $0,011 < 0,05$ ). Akibatnya, mencapai kesimpulan yaitu pendapatan premi berdampak pada pendapatan perusahaan asuransi. Hal itu mengindikasikan bahwa tingkat pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat berbanding lurus dengan tingkat pendapatan premi yang terkumpul.

#### **Pengaruh Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas**

Menurut temuan analisis data dengan memakai uji  $t$ , besarnya uang yang dikeluarkan untuk beban klaim tidak berdampak pada pertumbuhan laba PT Asuransi Sinar Mas. Hal itu tampak dari nilai uji  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $1,473 < 3,182$ ) yang menjelaskan nilai signifikan  $0,237 > 0,05$ . Ini membantu menjelaskan mengapa beban klaim perusahaan tidak berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan labanya.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang sudah dilaksanakan Berliana Mutiara Sari berjudul “*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Yang Tercatat Di BEI Periode 2015-2019*”. Mengungkapkan bahwa  $t$  hitung beban klaim sebesar -0,315 dengan signifikansi 0,754, ( $0,754 > 0,05$ ). Bisa ditarik kesimpulan beban klaim tidak mempengaruhi pendapatan perusahaan asuransi, hal itu berarti bahwa kenaikan ataupun penurunan beban klaim tidak berdampak pada tingkat pertumbuhan laba perusahaan.

#### **Pengaruh Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Asuransi Sinar Mas**

Temuan analisis data uji  $t$  menjelaskan hubungan antara hasil *underwriting* dengan pertumbuhan laba PT Asuransi Sinar Mas. Hal itu dijelaskan dengan nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,210 > 3,182$ ) dengan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Hal itu menjelaskan bahwa hasil *underwriting* berkontribusi kepada peningkatan pertumbuhan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Muhammad Reza Pahlevi dan Lisandri berjudul “*Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting dan Beban Operasional Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Terdaftar di OJK Periode 2017-2019*”, temuan hasil *underwriting* punya  $t$  hitung sebesar 3,582 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ). Oleh sebab itu, wajar untuk menarik kesimpulan hasil *underwriting* berdampak pada laba perusahaan asuransi. Hal itu menjelaskan bahwa apabila pendapatan *underwriting* yang

dihasilkan bisa menutup beban *underwriting* yang harus dikeluarkan, maka kenaikan hasil *underwriting* pada perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan laba perusahaan.

### **Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim Dan Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Dari tabel uji F menjelaskan bahwa pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas secara bersamaan dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim dan hasil *underwriting*. Hal itu terlihat dari nilai uji F sebesar 24,953 dengan signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$ .

### **KESIMPULAN**

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan pada PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021 yang sudah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan yakni:

1. Pendapatan premi secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021.
2. Beban klaim secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021.
3. Hasil *underwriting* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021.
4. Pendapatan premi, beban klaim dan hasil *underwriting* secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021.

### **SARAN**

Dari temuan penelitian yang telah dilaksanakan di PT Asuransi Sinar Mas periode 2015-2021, terdapat berbagai saran yang perlu dipertimbangkan yakni:

1. Diharapkan para pelaku usaha Asuransi Sinar Mas bisa memperkuat pengawasan *underwriting* dalam melaksanakan proses penyelesaian dan mengelompokkan risiko yang ditanggungnya. Hal itu akan memungkinkan perusahaan asuransi memperoleh laba yang tinggi secara keseluruhan.
2. Diharapkan pihak Asuransi Sinar Mas terus berupaya meningkatkan investasinya agar bisa terus meningkatkan keuntungan yang diperoleh, hal ini dimaksudkan untuk menjamin eksistensi perusahaan kedepannya.
3. Diharapkan dari hasil penelitian ini, nasabah perusahaan asuransi umum akan lebih berhati-hati dalam memilih polis asuransi, hingga kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang bisa terjaga.

4. Sejumlah kecil anggota unit usaha Asuransi Sinar Mas terwakili dalam penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya akan memungkinkan pengembangan sampel dengan memperluas jumlah sampel dengan variasi faktor yang lebih banyak.
5. Diperkirakan bahwa peneliti selanjutnya akan memanfaatkan bisnis asuransi tambahan selain perusahaan asuransi umum. seperti yang menawarkan asuransi jiwa, asuransi syariah, ataupun asuransi tradisional. Selain itu, diperkirakan bahwa skala waktu yang berbeda dan lebih lama akan dipakai untuk menghasilkan hasil yang lebih tepat.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agustiranda, W., Yuliani, & Bakar, S. W. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan Risk Based Capital Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Terapan*, XIV(1), 1–12.
- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Grasindo.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Jurnal STIE Dewantara*, 2(1), 82–91.
- Hissiyah, C. N. (2022). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim, Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2020)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Lubis, F. A. (2020). *Preferensi Masyarakat Al Washliyah Terhadap Asuransi Syariah Di Sumatera Utara. Disertasi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara.
- Mufid, M. (2021). *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer: Pendekatan Tematis dan Praktis. Edisi 2*. Kencana.
- Mufidah, Z. U. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Neto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 1(2), 184–195.
- OJK. (2017). *Petunjuk Teknis Laporan Triwulan Dan Tahunan Perusahaan Asuransi Umum Dan Reasuransi* (p. 64).
- Pahlevi, M. R., & Lisandri. (2022). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Underwriting, dan Beban Operasional terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Umum yang terdaftar di OJK Periode 2017-2019. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi (JUMA)*, 23(1), 14–26.
- Pangestu, D. A. (2022). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Laba (Studi Pada Perusahaan Asuransi Tahun 2016-2020)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Rahmadi, N. A. B. (2016). *Metode Penelitian Ekonomi*. FEBI UIN-SU Press.
- Rosalie, E., & Budiarmo, N. S. (2017). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Menurut PSAK No. 28 Pada PT. Asuransi Tri Pakarta Cabang Manado. *Jurnal Accountability*, 06(01), 81–91.

- Soemitra, A. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah. Edisi 2*. Prenadamedia Group.
- Soemitra, A. (2019). *Hukum Ekonomi Syariah Dan Fiqh Muamalah Di Lembaga Keuangan Dan Bisnis Kontemporer*. Prenadamedia Group.
- Sula, M. S. (2004). *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Sistem Operasional*. Gema Insani Press.
- Wulandari, J. R., Wiyono, W., & Rizal, N. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, Dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2013 – 2017. *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 79–85.